

FAMILI ZINGIBERACEAE DI KOTA TARAKAN DAN KAJIAN ETNOBOTANINYA BAGI MASYARAKAT

Zingiberaceae in Tarakan and Its Ethnobotanical Study For The Community

Asmaul Ria Riski Fauzi^a, Siti Uswaton Hasanah^a, Suci Indah Sari^a

^aMahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi/Universitas Borneo Tarakan, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia

*Corresponding author: Jl. Amal Lama, Tarakan Timur, Tarakan, Kalimantan Utara, 77123, Indonesia. E-mail: asmaulria1609@gmail.com

Abstrak

Masyarakat yang mendiami Kota Tarakan memiliki keterkaitan dengan tumbuhan di sekitarnya terlihat dengan penggunaan berbagai jenis tumbuhan sebagai bahan dasar obat-obatan terutama dari family Zingiberaceae. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode cruising/jelajah. Hasil penelitian ini yaitu genus Curcuma merupakan yang paling banyak ditemukan pada seluruh kecamatan di Kota Tarakan dimana cukup banyak rumah warga pada setiap kecamatan yang menanam tanaman tersebut baik dengan budidaya maupun tumbuh secara liar dan sebagian besar masyarakat memanfaatkan spesies dari genus Curcuma sebagai bahan pembuatan obat TBC, sakit lambung, sakit perut, sebagai penambah nafsu makan, jamu, bumbu dapur dan pewarna.

Kata Kunci: famili Zingiberaceae, etnobotani, Tarakan.

Abstract

The people who live in Tarakan City have a relationship with the surrounding plants as seen by various types of plants as basic ingredients for medicines, especially those from the Zingiberaceae. The method used in this research is the cruising method. The results of this study indicate that the Curcuma genus is the most widely found in all sub-districts in Tarakan City where there are quite a lot of residents' houses in each sub-district that plant these plants either by cultivation or growing wildly. Most people use the Curcuma genus as materials for making TBC medicine , gastric pain, stomachache, appetite enhancer, herbal medicine, herbs, and coloring.

Keywords: Zingiberaceae family, ethnobotany, Tarakan.

Pendahuluan

Kota Tarakan merupakan kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Utara. Pada perkembangannya, meskipun masyarakat yang mendiami kota ini sudah mulai maju seiring semakin lengkapnya infrastruktur kota seperti rumah sakit, apotek dan bertambahnya obat-obatan modern, namun sebagian besar masyarakat masih mempercayai dan mengandalkan sistem pengobatan tradisional sebagai upaya dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Sistem pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat lokal tentang alam tumbuh-tumbuhan merupakan dasar pengetahuan yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka (Setyowati & Wardah, 2007). Pengelolaan sumber daya alam hayati di Indonesia mengalami peningkatan selama kurun waktu 35 tahun terakhir ini, bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan primer terbatas pada bahan sandang, pangan, dan papan, tetapi juga pada kebutuhan lain seperti system pengobatan tradisional (Dharmono, 2007).

Menurut Rifai dalam Hartanto *et al.* (2014) kelompok etnik tradisional di Indonesia mempunyai ciri-ciri serta jati diri budaya yang sudah jelas dan terdefinisi, sehingga diduga kemungkinan besar persepsi dan konsepsi masyarakat terhadap sumberdaya nabati dilingkungannya memiliki perbedaan masing-masing etnik, termasuk dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Keterkaitan masyarakat dengan tumbuhan di sekitarnya terlihat dengan penggunaan berbagai jenis tumbuhan sebagai bahan dasar obat-obatan terutama dari family Zingiberaceae. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dan pengetahuan modern di kota Tarakan di khawatirkan akan terjadi pergeseran pengetahuan local dalam pemanfaatan tumbuhan obat terutama family Zingiberaceae, sehingga pengetahuan ini perlu digali dari masyarakat Kota Tarakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan dari family Zingiberaceae apa saja yang ada di Kota Tarakan dan bagaimana kajian etnobotaninya bagi masyarakat.

Material dan metode

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 19 Juni 2019 sampai dengan 4 Juli 2019. Alat yang digunakan berupa meteran, alat tulis, kamera. Objek kajian yaitu famili Zingiberaceae yang ada di Kota Tarakan. Penelitian ini menggunakan metode cruising/jelajah yaitu metode dengan langsung mendatangi atau menjelajahi lokasi-lokasi yang dianggap potensial dan banyak terdapat objek kajian.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian terkait inventarisasi dan identifikasi famili Zingiberaceae di Kota Tarakan ditemukan 7 spesies yang disajikan pada Tabel 1. Selanjutnya, pada Tabel 2 tertera pada daerah mana saja spesies ditemukan di Tarakan.

Tabel 1. Hasil Inventarisasi Famili Zingiberaceae di Kota Tarakan

No	Nama Lokal / Nama Latin	Kajian Etnobotani
1.	Gandasuli / <i>Hedychium Coronarium</i>	Sebagai tumbuhan hiasan.
2.	Kunyit / <i>Curcuma domestika</i>	Sebagai bahan dalam pembuatan jamu, bumbu sayur, dan pewarna.
3.	Temulawak / <i>Curcuma xanthoriza</i>	Sebagai bahan pembuatan obat sakit lambung, penambah nafsu makan dan bumbu dapur.
4.	Kencur / <i>Kaempferia galanga</i>	Sebagai bahan untuk bumbu masak, jamu dan untuk obat tradisional.
5.	Kunyit Putih / <i>Curcuma zedoaria</i>	Sebagai bahan pembuatan obat sakit TBC, jamu dan bumbu dapur.
6.	Temu Kunci / <i>Boesenbergia rotunda</i>	Sebagai bahan pembuatan obat sakit perut, jamu dan bumbu dapur.
7.	Lengkuas / <i>Alpinia galanga</i>	Sebagai bahan bumbu dapur.

Tabel 2. Rekapitulasi Famili Zingiberaceae yang ditemukan pada 4 Kecamatan di kota Tarakan

No	Genus	Spesies	Kecamatan			
			1	2	3	4
1.	Alpinia	<i>Alpinia galanga</i>	-	-	Ada	Ada
2.	Hedychium	<i>Hedychium Coronarium</i>	Ada	Ada	-	-
3.	Curcuma	<i>Curcuma domestika</i>	Ada	Ada	Ada	Ada
		<i>Curcuma xanthoriza</i>	Ada	Ada	Ada	Ada
		<i>Curcuma zedoaria</i>	Ada	Ada	Ada	Ada
4.	Kaempferia	<i>Kaempferia galanga</i>	Ada	-	-	-
5.	Boesenbergia	<i>Boesenbergia rotunda</i>	Ada	Ada	-	-

Keterangan:

1 = Kecamatan Timur

2 = Kecamatan Tengah

3 = Kecamatan Barat

4 = Kecamatan Utara



Gambar 1. *Hedychium Coronarium*



Gambar 2. *Curcuma domestika*



Gambar 3. *Curcuma xanthoriza*



Gambar 4. *Kaempferia galanga*



Gambar 5. *Curcuma zedaria*



Gambar 6. *Boesenbergia rotunda*



Gambar 7. *Alpina galanga*

Berdasarkan tabel 2 dilihat bahwa genus yang ditemukan yaitu genus *Curcuma* spesies *Curcuma domestika*, *Curcuma xanthoriza*, dan *Curcuma zedoaria* genus *Alpinia* spesies *Alpinia galanga*, genus *Hedychium* spesies *Hedychium Coronarium*, genus *Kaempferia* spesies *Kaempferia galanga* dan genus *Boesenbergia* spesies *Boesenbergia rotunda*. Genus *Curcuma* merupakan yang paling banyak ditemukan pada seluruh kecamatan di Kota Tarakan dimana cukup banyak rumah warga pada setiap kecamatan yang menanam tanaman tersebut baik dengan budidaya maupun tumbuh secara liar. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat memanfaatkan spesies dari genus *Curcuma* sebagai bahan pembuatan obat TBC, sakit lambung, sakit perut, sebagai penambah nafsu makan, jamu, bumbu dapur dan pewarna.

Terdapat beberapa cara masyarakat dalam mengolah tanaman dari genus *Curcuma* diantaranya : 1). Pembuatan jamu (mendidihkan air, masukkan masukan kunyit parut dengan asam jawa dan gula merah, kemudian disaring, dan setelah itu air hasil saringannya dapat dikonsumsi); 2). Untuk obat TBC (cara pembuatannya kunyit diparut sebanyak 3 ruas di beri air hangat sedikit, disaring dan di ambil sarinya di campur madu dan kuning telur ayam kampung, setelah itu dapat di konsumsi); 3). Untuk obat lambung dan penambah nafsu makan (cara pembuatan untuk obat lambung temulawak di parut direbus dan airnya dapat dikonsumsi sedangkan untuk penambah nafsu makan temulawak di parut lalu di peras dan adi ambil sarinya dan diminumkan ke anak-anak yang nafsu makannya kurang); 4). Untuk obat tradisional (kencur diparut setelah itu serai di tumbuk dan dicampurkan dengan kencur lalu di bubuhkan ke bagian tangan atau kaki yang keselau/keseleo dan dibiarkan hingga mongering.

Famili Zingiberaceae umumnya dimanfaatkan bagian rimpangnya oleh masyarakat dimana hal ini dikarenakan rimpangnya memiliki kekhasan yaitu bau khas aromatik. Tjitrosoepomo (2013) menyatakan bahwa bagian yang banyak dimanfaatkan pada tanaman famili Zingiberaceae yaitu rimpang dimana rimpang tanaman ini berbentuk mirip dengan umbi, memiliki aromatik yang khas dan dapat dimanfaatkan sebagai obat, jamu, minuman, bumbu masaka, bahan pengawet dan lain sebagainya. Salah satu penelitian menyebutkan famili Zingiberaceae dimanfaatkan sebagai sebagai obat sangat beragam dengan cara direbus dan airnya diminum, dioles, ditumbuk, diperas, diseduh, diparut dan dikonsumsi langsung serta bagian tanaman yang umumnya dimanfaatkan yaitu bagian akar, batang, daun, umbi dan bunga (Susila *et al.*, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelietian famili Zingiberaceae di Kota Tarakan dan kajian etnobotaninya bagi masyarakat dapat disimpulkan bahwa genus *Curcuma* merupakan yang paling banyak ditemukan pada seluruh kecamatan di Kota Tarakan dimana cukup banyak rumah warga pada setiap kecamatan yang menanam tanaman tersebut baik dengan budidaya maupun tumbuh secara liar dan sebagian besar masyarakat memanfaatkan spesies dari genus *Curcuma* sebagai bahan pembuatan obat TBC, sakit lambung, sakit perut, sebagai penambah nafsu makan, jamu, bumbu dapur dan pewarna.

Daftar Pustaka

- Dalimarta, S. (2000). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dharmono. (2007). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Cantella asiatica*) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *J. bioscience*. Vol 4(2): 71-78.
- Hartanto, S., & Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 6(2), 98-108.
- Setyowati, F. M. dan Wardah. 2007. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Talang Mamak di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Riau. *J. Biodiversitas*. Vol 8 (3): 228-232.
- Susila, K. A., Tellu, A. T., & Tangge, L. (2017). Jenis Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Tinading Dan Pengembangannya Sebagaimedia Pembelajaran. *e-JIP BIOL*, 5(2).
- Tjitrosoepomo, G. (2010). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.